DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.894

Penyajian Konten Podcast Kreatif dan Berkualitas

Andi Akifah*[1], Kudratullah[2], Rahmi[3]
[1,2,3]Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Indonesia
*e-mail: ilkomakifah@gmail.com[1], kudra988@gmail.com[2], rahmionair@gmail.com[3]

Abstrak

Saat ini masyarakat sedang marak menggunakan dan menikmati konten podcast. Program dalam bentuk talkshow yang disajikan melalui jaringan internet ini menjadi sangat popular bahkan di kalangan selebritis. Di kalangan mahasiswa podcast juga sudah menjadi media komunikasi yang cukup digemari, terbukti dengan semakin meningkatnya pengguna yang memiliki akun di platform-platform podcast. Tidak mudah bagi podcaster untuk menyajikan konten yang berkualitas. Dibutuhkan kreatifitas tinggi, serta wawasan yang luas terhadap isu-isu terkini, begitu juga pemilihan kata yang digunakan dalam siaran. Untuk itu diperlukan pelatihan khusus dalam pembuatan konten Podcast yang kreatif dan berkualitas. Program Pelatihan yang merupakan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini menyasar Organisasi Pecinta Televisi dan Radio (OnAir), dikarenakan organisasi ini sangat lekat dengan dunia siaran yang bisa dipastikan anggota-anggotanya memiliki minat besar dalam membuat podcast. Luaran yang dicapai dalam pelatihan ini yaitu menghasilkan beberapa bibit baru di bidang penyiaran yang bisa menjadi asset bagi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik secara umum maupun Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus.

***Kata kunci**: Konten, Penyiaran, Podcast.*

Abstract

Currently, people are booming in using and enjoying podcast content. The program in the form of a talk show which is presented through the internet network has become very popular even among celebrities. Among students, podcast has become a popular communication media. It is poven by the increasing number of podcast users in some podcast platforms. It's not easy for podcasters to present quality content. It requires high creativity, as well as broad insight into current issues, as well as the choice of words used in broadcasts. For this reason, special training is needed in creating creative and quality Podcast content. This Training Program which is a Community Service Activity targets the Television and Radio Lovers Organization (OnAir), because this organization is very close to the broadcasting world which can be ascertained by its members having a great interest in making podcasts. The output achieved in this training is to produce several new seeds in the broadcasting field which can become assets for the Faculty of Social and Political Sciences in general and the Communication Studies Program in particular.

***Keywords**: Broadcasting, Content, Podcast.*

1. PENDAHULUAN

Di era digital, konsep tentang penyiaran semakin berkembang. Kehadiran internet dengan berbagai macam pilihan layanan membawa perubahan pada industri penyiaran. Dulu, program siaran hanya dapat dinikmati melalui media radio, televisi dan film. Namun, sekarang pilihan program siaran semakin beragam, terutama dengan bantuan jaringan internet. Saat ini masyarakat sedang marak menggunakan dan menikmati konten podcast [1]. Program dalam bentuk talkshow yang disajikan melalui jaringan internet ini menjadi sangat popular bahkan di kalangan selebritis.

Digital audio seperti podcast yang saat ini sedang *booming* diawali dengan munculnyai iPod produk keluaran Apple. Podcast yang merupakan perpaduan kalimat antara iPod dan Broadcasting merupakan tayangan digital audio dengan memanfaatkan jaringan internet seperti siaran radio, bedanya podcast tidak memutar lagu, tetapi hanya membahas topik-topik menarik dengan berbagai episode [2], [3]. Meskipun relatif baru, namun popularitas podcast masih akan terus berkembang di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari mulai menjamurnya podcast anak negeri yang bermunculan di berbagai platform, seperti Spotify, Apple Cast, Google Podcast, Pocketcast, Anchor, Inspigo, dan sebagainya. Hadirnya podcast memunculkan berbagai jenis platform baru sebagai media publikasinya. Beberapa platform tersebut, antara lain Apple Podcast, Anchor, Overcast, Player.fm, Inspigo, Soundcloud, Gooogle Podcast, Spotify dan Youtube

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.894

[4]. Podcast menawarkan berbagai keunikan sehingga membuat sebagian orang mulai menjadikan podcast sebagai pilihan untuk konsumsi audio. Salah satu keunikan yang membuat podcast berhasil "dilirik" oleh masyarakat adalah pilihan platform distribusi yang beragam.

Tidak mudah bagi podcaster untuk menyajikan konten yang berkualitas. Dibutuhkan kreatifitas tinggi, serta wawasan yang luas terhadap isu-isu terkini, begitu juga pemilihan kata yang digunakan dalam siaran[5]. Untuk itu diperlukan pelatihan khusus dalam pembuatan konten Podcast yang kreatif dan berkualitas.

Program Pelatihan yang merupakan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini menyasar Organisasi Pecinta Televisi dan Radio (OnAir), dikarenakan organisasi ini sangat lekat dengan dunia siaran yang bisa dipastikan anggota-anggotanya memiliki minat besar dalam membuat podcast. Berpijak pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

- Bagaimana cara Membuat Konten Podcast yang kreatif?
- Apa saja yang perlu dilakukan dalam membuat konten podcast yang berkualitas?

2. METODE

Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pelatihan berupa tips dan trik menyusun konten podcast yang kreatif, Selanjutnya melalui kegiatan pelatihan ini, Tim Pengabdi berusaha memberikan pengalaman praktis dengan cara praktek langsung di studio podcast Program Study Ilmu Komunikasi. Sebelum praktek langsung, para peserta diberikan materi-materi dasar mulai dari pengenalan tentang podcast hingga materi produksi podcast. Tim menampilkan materi-materi berupa *slide/powerpoint* dan memberikan kesempatan kepada mitra untuk bertanya kepada tim pemateri sebelum praktek langsung. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman skill peserta yang menjadi mitra tim pelaksana.

Gambar 1. Flow chart penyajian Konten Podcast.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesatnya perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk di Industri penyiaran. Jika sebelumnya khalayak hanya bisa mendengarkan siaran radio hanya melalui media radio konvensional, maka saat ini media radio tersebut bukan lagi menjadi satu-satunya media yang bisa memperdengarkan program siaran audio. Beragam metode dan bentuk media siaran yang bisa dinikmati. Bahkan melalui bantuan internet khalayak saat ini bisa dengan gampang memproduksi siaran dengan biaya yang relative murah. Podcast menawarkan banyak kemudahan dengan proses dan biaya produksi yang relatif mudah dan murah karena tidak membutuhkan peralatan yang lengkap sebagaimana radio konvensional[6].

Podcast yang merupakan singkatan dari kata *Ipod* dan *Broadcast* ini telah menjadi metode penyiaran favorit di masyarakat [7]. Program dalam bentuk talkshow yang disajikan melalui jaringan internet ini menjadi sangat popular bahkan di kalangan selebritis. Menurut

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.894

data Spotify, Indonesia punya jumlah pendengar podcast terbanyak se-Asia Tenggara. Lebih dari 20 persen pengguna di Indonesia mendengarkan podcast setiap bulannya. Jumlah tersebut lebih tinggi dari persentase rata-rata global[4].

Popularitas *podcast* membuat semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk memproduksi konten podcast mereka sendiri [8], [9]. Hal ini membawa dampak positif dari segi beragamnya pilihan tayangan yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat. Namun, kemudahan dalam memproduksi tayangan podcast menjadikan konten yang disajikan kadangkala alakadarnya ataupun sekedar mengejar viewers semata tanpa mempertimbangan kualitas siaran baik dari segi teknis maupun dari isi. Sebagai organisasi penyiaran di tingkat mahasiswa, tentu saja ini menjadi perhatian tersendiri bagi *Onair.* Pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan yang bisa memberikan pengalaman sekaligus acuan dalam memulai produksi podcast.

Tahapan Pelaksanaan

Agar kerangka pemecahan masalah dapat terlaksana dengan baik maka perlu dilakukan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Tahapan Pengenalan Konsep

Proses ini diawali dengan Pengenalan konsep yakni menjelaskan pengertian dan Sejarah podcast, serta perangkat-perangkat yang diperlukan dalam podcast seperti aplikasi pihak ketiga yang disebut *Anchor*. Selain itu, pemateri juga menjelaskan tentang jenis-jenis podcast, antara lain:

- Interview podcast
  Jenis yang pertama, merupakan podcast dimana host akan melakukan sesi wawancara kepada tamu atau narasumber yang berbeda setiap episodenya. Salah satu contoh dari interview podcast terdapat dalam channel Youtube Deddy Corbuzier.
- Solo podcast
  Jenis yang kedua merupakan podcast yang dilakukan oleh host sendiri atau monolog. Tujuan dari solo podcast sendiri adalah untuk menyampaikan sebuah opini, berbagi informasi, atau melakukan sesi tanya jawab. Dimana, dilakukan oleh host dan pendengar.
- Multi Host Podcast
  Merupakan podcast yang memiliki host lebih lebih dari satu orang. Tujuan dari *multi host podcast* sendiri adalah untuk menawarkan diskusi dan mempunyai pendapat serta perspektif yang berbeda, untuk mengembangkan diskusi yang lebih menarik. Sehingga, pendengar akan lebih tertarik untuk mendengarkan debat, dan dapat membawa nilai hiburan tersendiri. Semakin dalam pembahasan yang disampaikan, maka dapat meningkatkan jumlah trafik dari pengunjung podcast anda.

Dalam pelatihan tersebut pemateri memaparkan beberapa alternatif ide konten podcast yang menarik seperti:

- Podcast Untuk Pemula – membahas berbagai topik yang sekiranya membantu para pemula di berbagai hal. Cerita misteri – cerita misteri masih menjadi topik podcast yang laris terutama di Indonesia.
- Travel – cerita tentang perjalan Anda saat pergi kesuatu tempat. Cocok untuk travel bloggers.
- Finansial dan Bisnis – apapun yang berbau keuangan masih banyak peminatnya di Indonesia.
- Review – review barang, film, musik atau apapun.
- Pop Culture – bahas apa saja yang sedang in terutama di bidang seni.
- Ilmu Pengetahuan – podcast yang sarat akan ilmu juga akan sangat diminati.
- Politik dan Berita – Meskipun terkesan serius, berita dan politik bisa dikemas secara santai apalagi jika podcaster mampu menyisikan lelucon di sela-sela pembicaraan

Dalam tahap pertama ini, beberapa peserta menceritakan pengalamannya dalam membuat siaran podcast.

Menurut Wahyu Alamsyah, Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ONAIR, selama ini ONAIR juga sudah pernah melalukan siaran di podcast. Mereka biasanya membuat konten-

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.894

konten berdasarkan isu-isu yang menarik dan sedang hangat dibicarakan di kalangan mahasiswa, seperti tentang *Toxic Relationship* serta mengenai kehidupan anak muda lainnya. "Kami bahkan sudah punya akun di Spotify", Jelas Wahyu.

Gambar 2. *Pemaparan Konsep-konsep podcast*

2. Tahapan praktik

Setelah memperoleh penjelasan dari tim, ditahapan ini, terlebih dahulu mitra diperkenalkan dengan alat-alat siaran podcast termasuk platform-platform apa saja yang bisa digunakan. Setelah itu peserta diarahkan untuk mendownload aplikasi yang bisa diakses secara free, kemudian mitra akan diarahkan untuk mempraktekkan sesuai dengan yang dijelaskan pada materi.

Gambar 3. Praktek Produksi Siaran Podcast

Dalam proses kegiatan pengabdian ini, bentuk partisipasi mitra adalah menerima, memahami dan mempraktekkan apa saja yang sudah dijelaskan dalam materi. Mitra dalam hal ini diharapkan mampu menjadi insan podcaster yang kreatif dan handal serta mampu menghasilkan konten podcast yang berkualitas.

Materi praktek dimulai pada tahap menentukan topik. Seperti yang sudah dibahas pada materi awal, penentuan topik harus sesuai dengan karakteristik pendengar/audiens yang disasar. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penyiapan alat yang digunakan untuk membuat podcast. *Smartphone* bisa menjadi alternatif alat sederhana yang bisa digunakan. Namun demikian perlu dipertimbangkan kualitas suara yang akan dihasilkan. Untuk itu, dalam pembuatan podcast, alat merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan kualitas podcast. Hal tersebut sebagaimana yang dialami oleh ONAIR. Meskipun Organisasi Pencinta Televisi dan Radio ini sudah pernah melakukan siaran podcast namun diakui wahyu, mereka banyak terkendala masalah peralatan karena sebagai mahasiswa mereka tidak memiliki cukup dana untuk pengadaan alat-alat podcast yang berkualitas. Dana yang kadang bisa diperoleh dari fakultas hanya diperuntukkan bagi penyelenggaraan kegiatan. Namun demikian, mereka tetap

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.894

selalu mengupayakan pengadaan alat melalui penggalangan dana serta sumbangan dari senior-senior ONAIR yang sudah berhasil berkiprah di dunia kerja. Tahapan selanjutnya yaitu membuat konten lalu membagikannya ke dunia maya setelah melalui proses pengeditan. Dalam membuat konten podcast, sangat penting untuk mengetahui dan memahami undang-undang yang berlaku di dunia penyiaran berbasis internet utamanya undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) serta peraturan pemerintah terkait kewenangan pemerintah untuk memutuskan akses informasi elektronik bagi yang melanggar hukum [10]. Dengan begitu podcaster dapat mengontrol hal-hal yang mungkin saja bertentangan dengan aturan yang berlaku.

Setelah pelatihan ini para peserta diharapkan bisa lebih handal dan kreatif dalam membuat karya podcast, dan sekaligus memiliki kepekaan dalam menyajikan konten yang bermanfaat bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kehadiran podcast memberi warna baru dalam dunia penyiaran. Popularitasnya yang semakin meningkat kemudian menuntut para podcaster untuk mampu menyajikan konten siaran yang berkualitas, dalam artian mampu memberi manfaat bagi masyarakat namun tetap menarik bagi audiens. Untuk mencapai tujuan tersebut, podcaster perlu melakukan beberapa hal termasuk memilih topik yang sesuai dengan karakteristik audiens yang dituju. Selain itu, menguasai peralatan yang akan digunakan, serta memahami aturan yang berlaku di dunia peyiaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dana DIPA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas tadulako yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. Imarshan, "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, vol. 5, no. 2, p. 213, Dec. 2021, doi: 10.24853/pk.5.2.213-221.

[2] D. Radjagukguk, Y. Sriwartini, and A. Salim, "Pendampingan Pembuatan Podcast Kreatif Melalui Seni Berkomunikasi Karya Enam-enam Jakarta," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, vol. 4, pp. 94–100, Nov. 2021, doi: 10.37695/pkmcsr.v4i0.1147.

[3] F. Rachmawati *et al.*, "Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa," vol. 2, no. 1, pp. 38–44, 2019, doi: 10.31764/justek.vXiY.3750.

[4] D. Mendio and V. Valiant, "Penyajian Konten Podcast yang Berkualitas pada Aplikasi Spotify (Studi Deskriptif Podcast 'Plung')," *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. XXVI, no. 3, pp. 247–263, 2021.

[5] R. Agus, T. Sudalyo, N. E. Prasetyaningrum, J. Kusanti, and A. Hendro, "Workshop Peningkatan Kapabilitas Siswa SMKN 1 Boyolali dalam Manajemen Konten Podcast sebagai Strategi Digital Marketing Dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Surakarta Bersama PT. Radio karya Pancaran Swaramedia," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 2, 2022.

[6] F. Yani, "Pemanfaatan Anchor Sebagai Platform Distribusi Podcast (Studi Kualitatif Podcast Notesa Nte Notutura) Utilization Of Anchor As Podcast Distribution Platform (Qualitative Study Of Notesa Nte Notutura Podcast)," 2021.

[7] R. Lavircana, M. Herman, and M. A. Humaidi, "Penggunaan Podcast Sebagai media hiburan

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.894

dan informasi di Banjarmasin," *digilib uniska-bjm.ac.id*, 2020.

[8] I. Nugroho and I. Irwansyah, "Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com)," *Jurnal Komunikasi*, vol. 15, no. 1, pp. 55–70, Mar. 2021, doi: 10.21107/ilkom.v15i1.9753.

[9] M. I. Radika and S. D. Setiawati, "Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar," *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 2, pp. 96–106, Aug. 2020, doi: 10.35326/medialog.v3i2.699.

[10] A. D. Silaban, M. Amirulloh, and L. Rafianti, "Podcast: Penyiaran atau Layanan Konten Audio Melalui Internet Over the Top Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia," *Jurnal Legalitas*, vol. 13, no. 2, 2020.